

# Sistem Pembelajaran SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Pasca Pandemi

Henggang Bara Saputro<sup>1</sup>, Hesti Fitriawati<sup>2</sup>, & Presha Yuristiani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Sistem Pembelajaran, Sekolah Dasar,  
Pasca Pandemi, Covid-19.

---

**Abstrak:** Riset ini bertujuan untuk mengenali Sistem pembelajaran di sekolah bawah pasca pandemi *covid-19*, paling utama pada sistem pendidikan pada pasca pandemi. Teknologi yang digunakan dalam dunia pembelajaran kala terdapatnya wabah covid 19 merupakan pendidikan daring. pendidikan yang dilaksanakan secara daring sangat berbeda dengan pendidikan luring, pendidikan daring yang mengedepankan partisipasi didik dalam menerima data lewat internet, sebaliknya luring pendidikan yang tidak mengedepankan perlengkapan komunikasi maupun jaringan internet. Hasil riset ini adalah ada sebagian hambatan yang dirasakan partisipasi didik, guru, serta orangtua dalam aktivitas belajar mengajar, akibat dari terciptanya suasana pandemi *covid-19* terhadap kemampuan serta hasil belajar partisipasi didik, kekurangan serta kelebihan pendidikan jarak jauh, dan kemampuan teknologi oleh partisipasi didik, guru, serta orang tua.

---

**How to Cite:** Saputro, H. B., Fitriawati, H., Yuristiani, P. (2022). Sistem Pembelajaran SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Pasca Pandemi. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

---

## PENDAHULUAN

Pergantian yang disebabkan oleh ketidaksesuaian memunculkan ketidakcocokan di zona sosial. Munculnya keadaan yang memforsir manusia untuk mengubah Kerutinan yang terdapat dalam suatu kehidupan masing-masing hari. Mengenai ini diakibatkan dengan adanya perkembangan virus yang begitu kilat menyebar ke segala dunia tanpa terkecuali. Pada tahun 2020 bulan Maret hingga 2021 negara kita terkena wabah *covid-19*, hampir seluruh wilayah di Indonesia terkena dampaknya. *Covid-19* merupakan salah satu virus yang memunculkan hambatan pada sistem pernapasan infeksi pada paru-paru hingga memunculkan kematian. Angka kematian akibat kasus *Covid-19* terus meningkat sehingga memunculkan Indonesia jatuh dalam keadaan darurat. Mengenai tersebut mempengaruhi perubahan-pergantian dan reformasi kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru pun terjalin di dunia pendidikan yang mengubah pembelajaran yang sebelumnya tatap muka namun karena adanya pandemi, akhirnya pembelajaran dicoba secara online. Mengenai ini sejalan dengan anjuran pemerintah untuk tetap di rumah dan menjajaki social distancing dengan mengubah mode belajar jadi belajar online (Khasanah, 2020).

Akibat pandemi *Covid-19* memunculkan pemerintah pusat dan daerah membuat kebijakan untuk menutup segala lembaga pendidikan. Mengenai ini dicoba untuk menjauhi penyebaran virus corona. Diharapkan dengan segala institusi pendidikan tidak melakukan aktivitas semacam biasa dapat mengurangi penyebaran penyakit *Covid-19* ini. Mengenai yang sama pula dicoba oleh banyak negara yang terpapar penyakit *Covid-19* ini, kebijakan lockdown maupun isolasi diterapkan dengan tujuan untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat jadi memiliki akses penularan virus corona (Purwanto et al., 2020). Walaupun akhir-akhir ini wabah *covid-19* sudah mulai meredah tetapi masih saja ada masyarakat yang terserang dari wabah *covid-19* tersebut, karena di masing-masing daerah peningkatan jumlah

permasalahannya berbeda- beda antara satu daerah dengan daerah yang lain. Pandemi ini membagikan akibat yang besar buat pendidikan di Indonesia, karena pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan kala pandemi, karena prinsip kebijakan yang diberikan pemerintah buat dilaksanakan para pendidik, partisipan didik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat. Pendidikan daring yang habis itu jadi aplikasi mengajar di rumah, dengan penerapan teknologi informasi yang mendadak, kerap kali mengejutkan para pendidik dan partisipan didik tercantum orang tua. Proses pembelajaran online yang dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19* masih hadapi kasus maupun hambatan yang dirasakan oleh guru dan partisipan didik. Transisi interaksi pembelajaran offline ke online pula berkontribusi terhadap kasus tersebut. Kerutinan partisipan didik dan guru selama sebagian dekade telah memunculkan proses membiasakan diri yang panjang.

Pendidikan daring yakni inovasi pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya. Dalam penerapannya, pendidikan daring dicoba melalui jaringan web. Tata metode pembelajaran ini dinilai efektif dan jadi pemecahan terbaik buat siswa buat tetap belajar di tengah pandemi *Covid- 19*. Tetapi pelaksanaan pendidikan daring ini pasti saja memerlukan persiapan yang berbeda, baik dari pihak sekolah serta siswa itu sendiri. Kala pendidikan jarak jauh diterapkan di wilayah terpencil di mana masih mempunyai sebagian kekurangan semacam layanan teknologi yang dikala ini digunakan di pelosok negara kita masih terdapat wilayah yang tidak mempunyai koneksi internet yang bagus. Perihal ini yang bisa membatasi pendidikan jarak jauh. Seluruh zona merasakan akibat *Covid- 19*, tercantum dunia pembelajaran, bila kita memandang apa yang terjalin, siswa serta orang tua tidak mempunyai ponsel buat pendidikan online. Untuk siswa yang tidak mempunyai hp, mereka belajar secara berkelompok supaya bisa bekerja sama. Mulailah belajar dengan panggilan video yang tersambung dengan guru mata pelajaran, semacam halnya pendidikan tatap muka. Guru membagikan uraian terpaut topik yang diajarkan, mengajukan persoalan serta menunjang siswa lewat *Voice Note* yang ada di *WhatsApp*. Secara universal kasus yang timbul tidak cuma berkaitan dengan modul pendidikan namun pula terpaut dengan proses Pendidikan.

Secara universal, kasus terjalin bukan cuma di media pendidikan, namun pula pada ketersediaan kuota memerlukan bayaran yang lumayan besar. Tidak cuma itu, terdapat siswa yang kesusahan mengakses internet, terdapat siswa yang banyak mengakses internet di media sosial, menggambarkan pengalaman orang tuanya dalam menemani anaknya belajar, terdapat yang marah- marah. Orangtua bisa jadi sadar kalau mendidik kanak- kanak mereka tidak gampang memohon kesabaran serta tidak gampang menyalahkan guru bila anaknya menemukan nilai kurang baik. Ditemui pula kalau minimnya persiapan guru serta siswa buat pendidikan online diakibatkan oleh transisi sistem yang kilat dari tatap muka ke online tanpa persiapan yang maksimal. Seluruh itu wajib dicoba supaya proses pendidikan berjalan mudah, para siswa senantiasa ikut serta aktif walaupun dalam keadaan *Covid- 19*. Terdapat 2 penanda yang bisa dijadikan acuan keberhasilan proses pendidikan, ialah perolehan pelajaran serta pergantian sikap siswa. Salah satu aspek yang bisa pengaruhi rendahnya energi serap siswa merupakan konsentrasi( Aviana &Anugerah, 2015). Konsentrasi itu sendiri berarti memfokuskan benak pada satu perihal dengan mengesampingkan seluruh perihal lain yang tidak relevan. Dalam belajar, konsentrasi berarti memusatkan benak pada sesuatu mata pelajaran dengan mengesampingkan seluruh perihal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran( Slameto, 2010)( Setiani angkatan laut(AL), 2014).

Seorang siswa dengan Kerutinan belajar yang baik hendak bisa belajar studi. Hasil ini berarti buat menggapai hasil sebab keberhasilan maupun kegagalan siswa dalam bisnis mereka secara fundamental bergantung pada seberapa baik mereka mempraktekkan pendekatan pendidikan. Prestasi akademik merupakan pergantian sikap yang diharapkan pada siswa sehabis berakhir pendidikan( Fatimah et angkatan laut(AL), 2019). Keberhasilan akademik

merupakan hasil yang bisa dicapai dalam proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Secara universal, kinerja sekolah bisa berbentuk pemberian nilai( angka) oleh guru kepada siswa selaku gejala seberapa baik seseorang siswa sudah memahami modul pendidikan yang diberikan. Prestasi akademik dinyatakan dalam angka, huruf ataupun kalimat dalam kurun waktu tertentu, dalam proses pendidikan, konsentrasi mempengaruhi terhadap prestasi akademik, terlebih dikala ini di masa pandemi. Seseorang dikatakan belajar apabila ada kegiatan yang mengarah pada pergantian tingkah laku. Biar pergantian perilaku terjalin, masing- masing partisipan didik harus turut dan secara aktif dalam proses pembelajaran buat mencapai tujuan pembelajaran. Sistem pembelajaran pada dasarnya yakni tata cara buat mencapai tujuan pembelajaran merupakan tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh partisipan didik dalam kegiatan belajar.

Sudjana( 2004: 22) menerangkan jika hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa sehabis menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat diketahui sehabis evaluasi. Hasil evaluasi memperlihatkan tentang besar maupun rendahnya hasil belajar siswa. Harapan masing- masing siswa maupun guru, siswa memperoleh hasil belajar besar. Pembelajaran adalah upaya buat mengkondisikan anak didik biar terjalin proses pembelajaran, dengan tata cara membagikan stimulus dengan memfasilitasi anak berbagai sumber belajar, guru harus mampu menguasai maupun nyaman mengenakan media buat mengajar biar pembelajaran yang diinformasikan dan diterima partisipan didik dapat tersampaikan dengan baik. Disaat ini Indonesia telah memasuki masa transisi pasca pandemi, dengan itu masyarakat sudah bisa melakukan kegiatan secara normal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang harus dilaksanakan untuk segala masyarakat. kegiatan ajar mengajar yang dini mulanya dilaksanakan secara daring, pada pasca pademi kegiatan ajar mengajar sudah boleh dilaksanakan secara tatap muka dengan tetap mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah.

## **METODE**

Riset ini bertujuan buat mengenali lebih mendalam tentang bagaimana suatu sistem pembelajaran yang dicoba SD Muhammadiyah Ambarketawang 3. Berawal dari saat sebelum daring ataupun *offline* sampai daring. Dengan itu kami memakai tata cara kualitatif serta survei buat pengumpulan informasi serta pula buat menguasai sebagian perihal yang dicoba oleh SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 dalam masa pendidikan di masa pandemi *Covid- 19*. Tata cara kualitatif ialah tata cara yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya pemakaian tata cara kualitatif dalam riset bisa menciptakan kajian atas sesuatu fenomena yang lebih komprehensif. Tujuan utama dari riset kualitatif merupakan buat menerangkan sesuatu kondisi ataupun fenomena dengan lebih mendalam dengan melaksanakan pengumpulan informasi serta menganalisis informasi dan teori yang lagi diteliti. Strategi pendidikan adalah suatu rancangan yang digunakan pendidik maupun lembaga pembelajaran yang bertujuan buat mensukseskan capaian pembelajaran. Hasilnya hendak pengaruhi pengaruhi seberapa jauh siswa memperoleh ilmu yang diajarkan. Tiap tahun yang ada pada strategi pendidikan diharapkan bisa mencapai tujuan tertentu serta siswa bisa memperoleh hasil yang baik dalam pendidikan. Selaku seorang pendidik wajib mempunyai kemampuan yang baik serta handal dalam menyusun suatu strategi pendidikan supaya bisa menggapai tujuan belajar yang berdedikasi baik pada hasil akhir belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dari hasil observasi peneliti kepada narasumber di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 didapatkan hasil, bahwasannya adanya perbedaan dalam penerapan sistem pembelajaran kepada peserta didik, karena peserta didik maupun guru perlu adanya adaptasi kembali dengan sistem pembelajaran yang berbeda, setelah sekian lama peserta didik menjalani sekolah secara daring atau jarak jauh, lalu peserta didik harus menghadapi pembelajaran pasca pandemic peserta didik diperbolehkan melakukan pembelajaran dengan tatap muka di sekolah dengan ketentuan yang diberlakukan pemerintah dan sekolah. Adanya perbedaan dalam sistem pembelajaran yaitu peserta terbiasa belajar dengan sistem digital lalu kembali belajar dengan buku. Yang ketika belajar jarak jauh tidak diberlakukan pembelajaran secara full dua jam pembelajaran, ketika pembelajaran tatap muka peserta didik diberlakukan kembali belajar dua jam secara full, dengan itu guru memerlukan usaha agar dapat menerapkan sistem pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Agar nantinya peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan efektif serta agar bisa mendapatkan hasil yang baik untuk kedepannya, karena selama pembelajaran daring peserta didik dalam belajarnya pasti kurang efektif. Dapat dilihat bahwa di saat pembelajaran daring berlangsung banyak anak-anak yang tidak mengikuti pembelajaran, akan tetapi mereka lebih sibuk dengan bermain. Serta selama pembelajaran daring pastinya guru sulit dalam memantau dalam proses pembelajarannya. Maka dari itu di pasca pandemic ini guru harus bisa pandai dalam menerapkan pembelajaran dengan baik.

## Pembahasan

Akibat dari adanya atmosfer pandemik *Covid-19* membuat sistem pembelajaran di sekolah ditukar jadi sistem pembelajaran dari rumah yang dicoba secara online ataupun daring mengenakan internet. Berkaitan dengan sistem pembelajaran secara online maupun daring ini sangat memerlukan dengan adanya memanfaatkan teknologi internet saat diperlukan buat segala kalangan baik guru pendidik maupun siswa. Maka dari itu sebagai pendidik harus pandai menguasai sistem teknologi agar dalam system pembelajaran nantinya akan bisa lebih bervariasi serta dapat diaplikasikan dengan teknologi agar suatu pembelajaran bisa berjalan efektif dan baik meski daring dan melalui pembelajaran jarak jauh. Sebagai guru dituntut tetap melakukan inovasi dengan memakai teknologi dalam sistem pembelajaran daring. Sejak melaksanakan proses sistem pembelajaran daring para guru dan siswa bisa menggunakan aplikasi maupun media teknologi semacam halnya *WhatsApp*, *Google Meet*, *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Form* dan yang lain. Tidak cuma itu tidak hanya guru, selain itu sokongan penuh dari orangtua juga sangat mempengaruhi yang lebih efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu sekarang agar sitem pembelajaran jarak jauh ini bisa berjalan dengan lancar dan optimal maka para orang tua juga harus bisa serta paham menguasai dengan adanya teknologi.

Inovasi dalam suatu pembelajran ataupun Pendidikan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 sudah menjajaki suatu dorongan yakni dengan pembelajaran jarak jauh maupun melalui system daring oleh guru dan siswa. Salah satunya ada yang mengenakan melalui grup *WhatsApp* dimana guru hendak membuat media pembelajaran yang sehabis itu hendak dibagikan kepada siswa melalui *platform* yang telah tersedia buat dipelajari dan diamati oleh para siswa. Terdapat pula mengenai berarti yang pula hendak ditekankan menimpa penilaian para siswa dari para guru merupakan menegaskan disaat atmosfer pandemic dikala ini penilaian yang lebih mengarah pada kualitas jadi bukan masalah kuantitas yang harus didapat oleh siswa dari guru. Jadi tugas- tugas yang dapat jadi hendak diberikan oleh guru tidak bisa dinilai semacam biasa yang bersifat kuantitatif tetapi melainkan harus lebih banyak bersifat ke arah kualitatif dan serta pendidik pula harus bisa memberikan berbagai motivasi kepada para siswanya.

Motivasi dari guru sangatlah dibutuhkan oleh siswa jadi para guru harus bisa memberikan motivasi kepada para siswanya mulai dari memilih metode pembelajaran yang tepat terstruktur agar mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan dan pemahaman peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengaplikasikan pengalaman-pengalaman belajar yang konstruktif dilingkungan sekitar terutama di lingkungan sekolah, guru juga harus bisa membuat agar siswa bisa aktif di saat pembelajaran berlangsung, serta guru juga bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik atau yang layak, serta guru juga dituntut kreatif menumbuhkan motivasi anak didiknya maka akan terbentuklah Tindakan yang akan lebih baik. Selain itu pada proses belajar mengajar daring, para orang tua siswa dituntut buat bisa memberikan dukungan kepada anaknya. Sampai pembelajaran jarak jauh ini tidak hanya guru dan siswa saja yang bertanggung jawab melainkan pula buat orang tua siswa. Selama pembelajaran daring banyak yang mengeluh serta kesulitan dalam menghadapi dan menjalankannya. Tetapi dari situlah orang tua harus berperan menjadi guru di rumah sangat dibutuhkan. Tidak cuma itu orang tua siswa pula harus dituntut lebih kreatif dalam melakukan maupun menerima teknologi, informasi dari pihak guru dengan menggunakan *WhatsApp* biar dapat bisa membantu anaknya dalam belajar, orang tua harus ekstra sabar dan mendampingi belajar supaya sang anak memiliki keahlian semangat belajar, membuat emosi wajar dan tidak mudah kilat merasa bosan. Serta orang tua harus memberikan pendampingan dan perhatian terhadap proses pembelajaran peserta didik di rumah. Dan menuntun penggunaan handphone sesuai keperluan belajar dan membatasi mengakses informasi-informasi yang tidak dibutuhkan dalam perkembangan psikologi belajarnya. Pada awal pembelajaran daring para orang tua siswa banyak yang mengeluh dikarenakan banyak orang tua yang bekerja sedangkan anaknya belajar di rumah sehingga terpaksa ada yang libur kerja demi anaknya agar bisa mengikuti pembelajaran yang baik dari rumah, serta orang tua juga mengeluh karena orangtua dituntut harus bisa menjadi guru di rumah. Jadi selama pembelajaran daring orang tua bukan hanya sebagai ayah dan ibu akan tetapi harus menjadi guru di rumah, serta orang tua harus bisa menerapkan agar anaknya semangat belajar. Tetapi setelah berjalan beberapa bulan dilaksanakan pembelajaran daring, orangtua siswa sudah menjadi terbiasa menjadi sosok guru di rumah.

Para orang tua menjadi terbiasa menjadi sosok guru di rumah bagi anaknya. Sehingga dengan terbiasa maka dengan berjalannya waktu pastinya para orang tua akan sedikit demi sedikit akan menumbuhkan serta bisa membuat atau strategi tersendiri tentang bagaimana agar bisa membuat semangat belajar anaknya serta bisa menjadikan pembelajaran dari rumah bisa efektif. Jadi orang tua di masa pandemic memang berat dikarenakan dituntut agar bisa segalanya tentang pembelajaran. Orang tua sudah memikirkan kerja agar bisa mendapat uang untuk sekolah ditambah lagi untuk memikirkan bagaimana cara anaknya bisa belajar efektif serta berjalan dengan lancar dari rumah dengan adanya pengawasan orang tuaselain itu dengan adanya pembelajaran jarak jauh di masa pandemic dapat dilihat dari system pembelajaran pada kenyataannya yaitu terdapat kelebihan serta kekurangan dalam keefektivan maupun dari hasil pembelajaran yang diperoleh oleh siswa. Berbagai bermacam kelebihan serta kerugian dalam pembelajaran jarak jauh maupun sistem pembelajaran daring ini nyatanya harus dapat diperbaiki agar pembelajaran dapat berjalan secara lancar. Ada juga kelebihan yang paling utama dalam system pembelajaran jarak jauh ini yaitu para orang tua akan lebih bisa mengamati anaknya dengan seksama. Kelebihan pada sistem pembelajaran jarak jauh ini ialah orang tua siswa akan lebih mudah mengamati anaknya pada saat belajar dan bisa secara langsung memandang maupun mengetahui sikap asli anaknya dalam proses belajarnya. Selain itu kelebihan berikutnya yaitu siswa akan lebih mandiri di saat mengerjakan tugas dari guru. Mungkin dengan adanya pengamatan orang tua para siswa juga akan lebih bisa semangat dalam proses belajarnya.



Dari kelebihan pasti ada kekurangan yang mencuat dari proses sistem pembelajaran jarak jauh maupun sistem pembelajaran daring ini adalah para peserta didik tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan para teman-temannya. Padahal kalau para siswa jika bertemu teman akan lebih semangat dalam belajar karena kalau bisa berinteraksi secara langsung dengan temannya para siswa juga bisa bermain, apalagi di usia sekolah dasar kelas bawah pastinya di umur itulah baru senang-senanginya bermain dengan teman sebaya. Tidak hanya itu saja kekurangannya melainkan guru tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan siswanya, sehingga para guru sulit dalam menilai dan sulit dalam memahami sikap dan perilaku dari siswanya. Dengan adanya pembelajaran jauh ini yang dapat dinilai dari guru hanyalah pengetahuan dari siswanya saja. Itupun guru juga tidak mengetahui bahwasanya ketika siswa diberi tugas dari guru itu benar-benar dikerjakan sendiri oleh siswa atau dikerjakan orangtuanya. Itu juga jadi pertanyaan para guru.

## **KESIMPULAN**

Maka dari itu dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran jarak jauh ini yaitu peran orang tua sangat dibutuhkan oleh siswa. Dikarenakan jika hanya pantauan dari guru saja, pembelajaran jauh tidak akan bisa efektif karena guru susah dalam memantau apalagi mengetahui sikap dan perilaku siswa. Serta dalam pembelajaran jarak jauh ini guru juga harus bisa membuat pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi yang ada, maka sebagai guru harus pandai dalam menguasai teknologi agar bisa membuat berbagai cara agar bisa menumbuhkan dan memotivasi siswa. Serta orang tua juga dituntut bisa menguasai teknologi karena jika orang tua tidak paham teknologi, pembelajaran yang disampaikan oleh guru juga tidak akan bisa diterima oleh siswa dengan maksimal. Jadi selama pembelajaran jarak jauh ini peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan oleh para siswa mengingat diusia anak sekolah dasar itu masih sangat perlunya dukungan dan pengawasan dari orang tua.

kelebihan yang paling utama dalam system pembelajaran jarak jauh ini yaitu para orang tua akan lebih bisa mengamati anaknya dengan seksama. Kelebihan pada sistem pembelajaran jarak jauh ini ialah orang tua siswa akan lebih mudah mengamati anaknya pada saat belajar dan bisa secara langsung memandang maupun mengetahui sikap asli anaknya dalam proses belajarnya. Selain itu kelebihan berikutnya yaitu siswa akan lebih mandiri di saat mengerjakan tugas dari guru. Mungkin dengan adanya pengamatan orang tua para siswa juga akan lebih bisa semangat dalam proses belajarnya. Sedangkan ada kekurangannya juga yaitu proses sistem pembelajaran jarak jauh maupun sistem pembelajaran daring ini adalah para peserta didik tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan para teman-temannya. Padahal kalau para siswa jika bertemu teman akan lebih semangat dalam belajar karena kalau bisa berinteraksi secara langsung dengan temannya para siswa juga bisa bermain, apalagi di usia sekolah dasar kelas bawah pastinya di umur itulah baru senang-senanginya bermain dengan teman sebaya. Tidak hanya itu saja kekurangannya melainkan guru tidak bisa berinteraksi secara langsung dengan siswanya, sehingga para guru sulit dalam menilai dan sulit dalam memahami sikap dan perilaku dari siswanya. Dengan adanya pembelajaran jauh ini yang dapat dinilai dari guru hanyalah pengetahuan dari siswanya saja. Itupun guru juga tidak mengetahui bahwasanya ketika siswa diberi tugas dari guru itu benar-benar dikerjakan sendiri oleh siswa atau dikerjakan orangtuanya. Itu juga jadi pertanyaan para guru.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini

dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan 2, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan.

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh sebab itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Henggang Bara Saputro, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Terima Kasih kepada Hesti Fitriawati, Presha Yuristiani sudah berjuang sejauh ini Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. di Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Covid-19, T. P. (2020). *Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar*.  
Fazli Abdillah, Maya Masita, I. W. (2022). Penerapan Sistem Pembelajaran Di Pelosok Daerah Pada Masa Pandemi. *Pendidikan*, 06(1), 268.
- Rionga, L. A., & Alwi, M. (2021). Perencanaan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 di Mts Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Prosiding Fakultas Agama Islam Universitas Darmawangsa*, 112–121.  
<https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/22%0Ahttps://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/viewFile/22/40>
- Rohana, S. (2020). Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.441>
- Warsito, H., & Evi Winingsih, Denok Setiawati, N. N. (2022). Pembelajaran online pasca pandemi COVID 19: identifikasi masalah pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(9), 1689–1699.
- Arifin, Z. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. *Jurnal Theorems*, Vol 2 Nomor 2, Januari, 42 – 49
- Firman, F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 14–20
- Nimah, N. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI DI JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BANJARMASIN). *Jurnal Deaklektik*. Vol 2 No. 2 (2020).
- Nur, Z. (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI MTs NEGERI 1 MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Pendidkan EDUCANDUM* 8 (1), 121-128